

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF) GROSS* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADA BCA SYARIAH PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

MENI SASMITA

NIM: 19631063

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2023

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
di-
Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

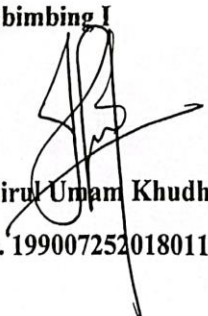
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Meni Sasmita mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF) GROSS* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BCA SYARIAH PERIODE 2018-2022”. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.**

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih.


Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juli 2023

Pembimbing I


Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 199007252018011001

Pembimbing II


Citra Puspa Permata, SE.,M.Ak
NIP. 1993071002020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meni Sasmita
Nomor Induk Mahasiswa : 19631063
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Peneliti,



Meni Sasmita

NIM.19631063



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyarah&ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 241 /In.34/FS/PP.00.9/8/2023

Nama : **Meni Sasmita**
Nim : **19631063**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada BCA Syariah Periode 2018-2022**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 21 Juli 2023**
Pukul : **15.30 – 16.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Noprizal, M.Ag

NIP. 197711052009011007

Penguji I,

Dr. Muhammad Istan, M. Pd., MM

NIP. 197502192006041008

Sekretaris,

Anwar Hakim, M.H

NIP. 199210172020121003

Penguji II,

Fitrawati, ME

NIDN. 2024038902

Mengesahkan

Dehan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW., keluarga, dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF) GROSS DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BCA SYARIAH PERIODE 2018-2022*”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku pembimbing I dan Ibu Citra Puspa Permata, M.Ak selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing serta mengarahkan peneliti selama proses penelitian ini, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM selaku penguji I dan Ibu Fitmawati M. E selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi sampai selesai.
6. Ibu Fitmawati M.E selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan arahan serta nasehat.
7. Ketua beserta staff perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada peneliti dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahku Sarifudin dan Ibuku Beti Yunara, Kakakku Noven Friskiandi dan Istrinya Rahmita, Adikku Bayu Afrizal terima kasih telah memberi warna, semangat, dukungan dan doa tulus dari kalian yang tak pernah putus.

Penulis juga sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Curup, 2023

Peneliti

Meni Sasmita

MOTO

”Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Untuk mencapai angka 10 tidak harus dengan 5+5 tetapi bisa dengan 8+2, 7+3 maupun 100-90. Begitupula untuk mencapai kesuksesan tidak hanya dengan satu cara. Jangan takut untuk jatuh dan jika jatuh, jangan ragu untuk bangkit kembali. Jadilah 10 dengan versi terbaikmu.”

(Meni Sasmita)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kepada diriku sendiri yang telah berhasil bertahan dan melewati semua masa-masa tersulit selama perkuliahan.
2. Bapak (Sarifudin) dan Ibu (Beti Yunara) yang selalu mendoakan dan mensupport aku selama ini.
3. Kakakku (Noven Friskiandi) dan adikku (Bayu Afrizal) yang selalu menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini serta Ayuk iparku (Rahmita Wiyandari) yang selalu mendengarkan semua keluh kesah tentang drama perskripsianku.
4. Keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi, saran serta dukungan.
5. Kepada pemilik NIM (19631023) telah membersamaiku pada hari-hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak dan senantiasa sabar menghadapi sikapku selama proses pengerjaan skripsi dan semasa perkuliahan. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalananku hingga saat ini. Tetaplah nyaman menjadi dirimu sendiri seperti kamu yang membuatku nyaman menjadi diri sendiri dengan segala kekurangan yang aku miliki.
6. Teman seperjuanganku dengan NIM (19631061), (19631083), dan (19631036) yang menyemangati dan membantu dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar Prodi Perbankan Syariah terkhusus PS C angkatan 2019.

8. Dan orang-orang yang selalu menanyakan “Kapan sidang? Kapan wisuda?”
9. Almamater yang telah menempahku “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF) GROSS* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BCA SYARIAH PERIODE 2018-2022

Oleh: Meni Sasmita

ABSTRAK

Perkembangan bank syariah sangat dipengaruhi bagaimana kemampuannya memperoleh keuntungan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keuntungan bank yaitu ROA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh FDR dan NPF *Gross* terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi berganda dan uji hipotesis uji t untuk menguji koefisien secara parsial dan uji F untuk menguji secara simultan pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5% dan uji Determinasi (R^2). Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,031 > 0,05$, variabel NPF *Gross* tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,354 > 0,05$ dan variabel ROE berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel FDR, NPF *Gross* ROE secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,724 atau sebesar 72,4%.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF) Gross*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABELxv
DAFTAR GAMBARANxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Hipotesis	7
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Literatur	11
H. Definisi Operasional.....	14
I. Penjelasan Judul	15
J. Metodologi Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	25

A. Landasan Teori.....	25
B. Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	34
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK	38
A. Gambaran umum PT BCA Syariah.....	38
B. Visi Misi PT BCA Syariah	40
C. Struktur PT BCA Syariah	41
D. Bidang Usaha PT BCA Syariah	41
E. Produk-Produk PT BCA Syariah	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
a) Uji Normalitas	48
b) Uji Heteroskedastisitas.....	50
c) Uji Multikolonieritas.....	51
d) Uji Autokorelasi	52
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	53
4. Uji Hipotesis	54
a) Uji Determinasi	54
b) Uji t	55
c) Uji F.....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58

1. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	58
2. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>Gross</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	59
3. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	60
4. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>Gross</i> dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1. 1	Laporan Keuangan PT. BCA Syariah Tahun 2018-2022	5
Tabel 2. 1	Kriteria Kesehatan FDR	28
Tabel 2. 2	Kriteria Kesehatan NPF	31
Tabel 2. 3	Kriteria Kesehatan ROE	32
Tabel 2. 4	Kriteria Kesehatan ROA	33
Tabel 4. 1	Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolonieritas	51
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4. 6	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4. 7	Hasil Uji Determinasi	55
Tabel 4. 8	Hasil Uji t.....	56
Tabel 4. 9	Hasil Uji F.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 3. 1	Struktur PT. BCA Syariah (BCA) Syariah.....	41

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara antara para *investor* yang menempatkan dana mereka di bank, setelah itu bank tersebut akan memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk keperluan tertentu, seperti pendanaan rumah, kendaraan, usaha dan lain sebagainya. Dalam hal ini, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga seperti bank konvensional, tetapi menggunakan prinsip bagi hasil.¹

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang mencakup segala hal yang berhubungan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Hal ini meliputi aspek lembaga, kegiatan usaha, dan cara serta proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.²

PT. Bank Central Asia Syariah didirikan dan memulai operasionalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah setelah mendapatkan izin operasi syariah dari Bank Indonesia. Izin tersebut diberikan berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009. Pada hari senin, tanggal 5 April 2010 bank tersebut secara resmi beroperasi sebagai bank syariah.

¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 32.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 33.

Kinerja keuangan bank mencerminkan kondisi keuangan bank dalam periode tertentu, termasuk penghimpun dan penyaluran dana. Salah satu indikator *profitabilitas* yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan. ROA merupakan gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.³

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin tinggi FDR maka laba akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba maka kinerja bank juga meningkat.

Non Performing Financing (NPF) merupakan perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang telah diberikan kepada debitur oleh bank. Semakin tinggi tingkat NPF, semakin rendah kemampuan bank untuk mengumpulkan kembali dana yang telah disalurkan. Bank Indonesia menetapkan NPF *Gross* sebesar 5% sebagai angka toleransi bagi kesehatan suatu bank.⁴

Return On Asset (ROE) adalah salah satu alat analisis yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham berdasarkan modal yang ditanamkan. ROE memberikan gambaran tentang

³ Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori Dan Praktik Untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2013), hlm. 431.

⁴ Irman Firmansyah, "Determinan of Non Performing Financing The Case of Islamic Bank in Indonesia," *Jurnal Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 17, no. 2 (2014): hlm. 242.

efisiensi penggunaan modal oleh perusahaan dan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham.

Dalam penelitian Dwi Fadila Romadhona Mileni dan Niken Lestari dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NOM NPF, FDR dan BOPO terhadap *Profitabilitas* (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 Desember 2018-Mei 2021) dengan hasil penelitian bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NOM berpengaruh terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan BOPO tidak berpengaruh ROA. Secara bersama-sama CAR, NOM, NPF, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.⁵

Dalam penelitian Wahyu, Dien dan Jaka berjudul Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR, dan BOPO Terhadap *Profitabilitas* (Studi Kasus Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016) menunjukkan hasil, jika NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Secara simultan NPF, CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA.⁶

Dalam penelitian Uswatun Hasanah, dengan judul Pengaruh Pembiayaan, NPF, CAR dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017) dengan hasil penelitian

⁵ Dwi Fadila Romadhona Mileni Niken Lestari, "Analisis Pengaruh CAR, NOM, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 Desember 2018-Mei 2021)," *Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur* 1 (2022): hlm. 17–18.

⁶ Wahyu Dwi Yulihapsari Dien Noviany Rahmatika and Jaka Waskito, "Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016)," *Multiplier* 1 (2017): hlm. 110.

bahwa secara simultan variabel pembiayaan, NPF, CAR dan FDR berpengaruh signifikan terhadap besarnya profitabilitas. Secara parsial variabel pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas, NPF berpengaruh terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁷

Untuk melihat rasio *profitabilitas* bank yaitu ROA bisa dilihat dari suatu laporan keuangan. Berikut laporan keuangan dari tahun 2018-2022:

⁷ Uswatun Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan, NPF, CAR dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7 (2019): hlm. 15

Tabel 1.1 Data Keuangan BCA Syariah Tahun 2018-2022

Tahun	Variabel				
	Triwulan	ROA	FDR	NPF <i>Gross</i>	ROE
2018	I	1,10%	88,36%	0,53%	4,20%
	II	1,13%	91,15%	0,73%	4,39%
	III	1,12%	89,43%	0,54%	4,42%
	IV	1,17%	88,99%	0,35%	5,01%
2019	I	1,00%	86,76%	0,48	3,97%
	II	1,03%	87,31%	0,68%	4,09%
	III	1,00%	88,68%	0,59%	3,47%
	IV	1,15%	90,98%	0,58%	3,97%
2020	I	0,87%	96,39%	0,67%	2,37%
	II	0,89%	94,40%	0,69%	2,40%
	III	0,89%	90,06%	0,53%	2,51%
	IV	1,09%	81,32%	0,50%	3,07%
2021	I	0,89%	90,59%	0,58%	2,36%
	II	0,95%	86,30%	0,73%	2,50%
	III	0,91%	85,68%	1,20%	2,44%
	IV	1,12%	81,38%	1,13%	3,15%
2022	I	0,91%	85,48%	1,23%	2,72%
	II	1,07%	88,74%	1,38%	3,21%
	III	1,20%	89,67%	1,44%	3,57%
	IV	1,33%	79,91%	1,42%	4,14%

Sumber: www.bcasyariah.co.id

Berdasarkan dari laporan keuangan triwulan pada BCA Syariah, ROA mengalami kenaikan dan penurunan. Begitupun dengan FDR dan NPF *Gross* yang juga mengalami kenaikan dan penurunan disetiap triwulannya. Berdasarkan

data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF) GROSS* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP *ROA (RETURN ON ASSET)* PADA BCA SYARIAH PERIODE 2018-2022."**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan yang akan dibahas dan supaya lebih terarahnya pembahasan penelitian, jadi penelitian ini hanya dibatasi masalah pada "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF) Gross* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap *ROA (Return On Asset)* Pada Bca Syariah Periode 2018-2022."

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap *ROA Return On Asset (ROA)* Pada BCA Syariah periode 2018-2022?
2. Apakah *NPF Non Performing Financing (NPF) Gross* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BCA Syariah periode 2018-2022?
3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BCA Syariah periode 2018-2022?
4. Apakah *FDR, NPF Gross* dan *ROE* berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BCA Syariah periode 2018-2022?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau dugaan yang diajukan sebagai jawaban awal terhadap pertanyaan penelitian, berdasarkan teori yang relevan dan pengetahuan yang ada. Hipotesis dibuat berdasarkan pemahaman dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta berdasarkan teori yang mendasari. Meskipun hipotesis didasarkan pada teori, namun hipotesis tidak dapat dianggap sebagai fakta karena belum diuji secara empiris atau didasarkan pada data yang dikumpulkan, maka hipotesis didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfinatul dan Mulato menunjukkan hasil, FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA).⁸ Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ade Okta Sakti Anggraini menunjukkan hasil, FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.⁹ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{01} :FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.
- H_{a1} :FDR berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.

⁸ Alfinatul Lutfi Mulato Santosa, "Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* (2021) hlm. 534.

⁹ Ade Okta Saktia Anggraini, "Pengaruh FDR dan NPF Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2013-2017" (IAIN Curup, 2019) hlm. 74.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rikha Khul Khasanah menunjukkan hasil, NPF (*Non Performing Financing*) tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Reki Aji Sumantri menunjukkan hasil, NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh terhadap ROA.¹¹ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

2. H_{02} :NPF *Gross* tidak berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.

H_{a2} :NPF *Gross* berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri, Mohamad dan Dirvi menunjukkan hasil, ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Ikhwal menunjukkan hasil ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap *profitabilitas*.¹³ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

3. H_{03} :ROE tidak berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.

H_{a3} : ROE berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.

¹⁰ Rikha Khul Khasanah, “Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROE Dengan Metode ECM Pada Bank BRI Syariah Periode 2013-2020” (IAIN Ponorogo, 2021) hlm. 90.

¹¹ Reki Aji Sumantri, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018” (IAIN CURUP, 2019) hlm. 79.

¹² FitriHandayani Mohamad Zulman Hakim and Dirvi Surya Abbas, “Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019),” *Ekonomi Dan Bisnis*, (2021) hlm. 96.

¹³ Nuzul Ikhwal, “Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan 1* (2016): hlm. 224.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anggraeni menunjukkan hasil, CAR, FDR, NPF, dan BOPO tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).¹⁴ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Adiputra menunjukkan hasil, CAR, NPF, FDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROE.¹⁵

4. H_{04} : FDR, NPF *Gross* dan ROE tidak berpengaruh terhadap ROA Pada BCA Syariah periode 2018-2022.

H_{a4} : FDR, NPF *Gross* dan ROE berpengaruh terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BCA Syariah periode 2018-2022?
2. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BCA Syariah periode 2018-2022?

¹⁴ Yulia Anggraeni, "Pengaruh Variabel CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008)" (IAIN CURUP, 2015) hlm. 88.

¹⁵ Fajar Adiputra, "Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah" (Jakarta, IAIN Syarif Hidayatullah, 2017) hlm. 130.

3. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROA) pada PT. BCA Syariah periode 2018-2022?
4. Untuk mengetahui apakah FDR, NPF *Gross* dan ROE berpengaruh terhadap ROA pada PT. BCA Syariah periode 2018-2022?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada pemaparan penulis di atas, maka penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis serta pembaca pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi mengenai bagaimana *profitabilitas* pada perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang penulis harapkan setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini bisa digunakan untuk sarana wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan untuk penulis mengenai bagaimana gambaran *profitabilitas* pada perbankan syariah.
- b. Bagi IAIN Curup, sebagai masukan positif dalam proses belajar mengajar dan menunjang peningkatan pengetahuan mahasiswa

angkatan selanjutnya dengan tujuan memantau perkembangan mutu akademik serta menambah literatur bagi perpustakaan IAIN Curup.

- c. Bagi Bank BCA Syariah, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan memaksimalkan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

G. Kajian Literatur

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam, maka penulis melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji adapun pustaka yang terkait dalam hal ini adalah:

Pertama, penelitian Pujiyanti dan Rakhman dengan tujuan menganalisis Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA pada BRI Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan diwebsite BRI Syariah periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis linier berganda. Menunjukkan hasil, jika CAR dan FDR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sementara BOPO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan CAR, FDR, dan BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA, dimana hasil uji F nilai F-hitung $331,734 > F_{tabel} 3,24$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$.¹⁶ Perbedaan pada penelitian Pujiyanti dan Rakhman dengan penelitian

¹⁶ Hani Pujiyanti and Faisal Rakhman, "Determinan Return On Asset Bank BRI Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020): hlm. 45.

saat ini adalah objek, periode tahun, dan variabel bebas yang terdiri dari FDR dan NPF Gross dan ROE.

Kedua, Penelitian Moorcy, Sukimin dan Juwari yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Menunjukkan hasil bahwa, secara bersama-sama variabel FDR, BOPO, NPF, dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan secara parsial variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA, NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan CAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.¹⁷ Perbedaan pada penelitian ini dengan saat ini yaitu pada objek, periode tahun, dan ditambah variabel ROE.

Ketiga, penelitian Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi dengan judul Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah (Studi Kasus Pada BCA Syariah Tahun 2010-2017). Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan metode dokumentasi menunjukkan hasil CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROE, NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE, FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE, dan CAR, NPF, FDR berpengaruh secara simultan

¹⁷ Nadi Hernadi Moorcy and dkk, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *Jurnal Geo Ekonomi* 11, no. 1 (2022): hlm. 74.

terhadap ROE.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan saat ini yaitu pada periode tahun dan ditambah variabel X yaitu ROE.

Keempat, penelitian Via Intan Safitri dan Ai Hendrani dengan judul Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap *Profitabilitas* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Menunjukkan hasil bahwa, CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, sementara NPF, FDR dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. CAR, NPF, FDR dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.¹⁹ Perbedaan penelitian Via Intan Safitri dan Ai Hendrani dengan penelitian saat ini yaitu pada Objek, dan satu variabel yang beda yaitu ROE.

Kelima, penelitian Agustin Tri Lestari berjudul Pengaruh FDR terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Anak Perusahaan BUMN di Indonesia Periode 2011-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,456 > 0,05$.²⁰ Perbedaan penelitian Putri Ayu Permatasari dengan penelitian saat ini yaitu pada Objek, dan satu variabel yang beda yaitu ROE.

¹⁸ Abdl Haris Romdhoni and Bunga Chairunisa Chateradi, "Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)," *Jurnal Edunomika* 2, no. 2 (2018): hlm. 206.

¹⁹ Via Intan Safitri and Ai Hendrani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia," *JCA Ekonomi* 1, No. 1 (2020): hlm. 261.

²⁰ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh FDR Terhadap ROA Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Indonesia Periode 2011-2019," *Jurnal Perbankan Syariah* 5, (2021): hlm.

H. Definisi Operasional

1. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat seperti giro, deposito dan tabungan. FDR tinggi mencerminkan jumlah pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat, maka perolehan keuntungan juga meningkat, begitupun sebaliknya.²¹ Besarnya nilai FDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. NPF (*Non Performing Financing*) Gross

NPF merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah atau lembaga keuangan syariah kepada nasabah, tetapi nasabah tidak memenuhi kewajiban pembayaran atau angsuran sesuai dengan perjanjian yang sudah ditandatangani dan disepakati. Semakin kecil NPF suatu bank maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, sehingga akan memperbaiki tingkat ROA bank.²² Adapun rumus NPF sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

²¹ Rivai, *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Rajawali PRESS, 2013), hlm. 156.

²² Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

3. ROE (*Return On Equity*)

ROE merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang bisa diberikan kepada pemilik perusahaan atau para pemegang saham atas modal yang telah diinvestasikan. ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu memberikan keuntungan yang besar, begitupun sebaliknya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. ROA (*Return On Asset*)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat optimalisasi *asset* yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Nilai minimum ROA yang ditetapkan Bank Indonesia minimal 1,5%. Dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya.²³ Adapun perhitungan ROA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

I. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul penelitian yang penulis tuliskan di atas, maka berikut merupakan penjelasan dari judul penelitian "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* Dan *Return On Equity*

²³ Intan Rika Yuliana, "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia," *JIAKES* 9, no. 2 (2021): hlm. 312, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v.9i2.870>.

(ROE) Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada Bca Syariah Periode 2018-2022.”

1. Pengaruh

Menurut W. J. S Poerwadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.²⁴ Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti individu, sanksi atau faktor lainnya yang mempengaruhi pembentukan karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang.²⁵ Pengaruh dapat berasal dari berbagai sumber baik dari lingkungan fisik, sosial, budaya maupun individualitas seseorang. Pengaruh ini dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, dan sikap seseorang dalam berbagai aspek kehidupan.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dari masyarakat. FDR digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana bank syariah dapat menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana. Semakin tinggi tingkat dana yang disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan, maka

²⁴ W. J. S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 664

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/pola>, diakses pada 1 April 2023 pukul 13.30

dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam memberikan pinjaman kepada nasabahnya.²⁶

3. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF adalah jenis kredit yang mengalami kesulitan pelunasan oleh debitur. Kredit macet terjadi ketika debitur tidak mampu melunasi tagihan kreditnya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dengan bank. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kredit macet, termasuk kondisi keuangan yang buruk, ketidakmampuan debitur untuk membayar, kesengajaan dalam menghindari pembayaran atau kondisi ekonomi yang sulit.²⁷

4. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) merupakan alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan.

5. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari *asset* yang dimiliki. Menurut surat edaran BI Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, ROA diukur melalui perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total *asset*. ROA adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang penting bagi investor dan analisis

²⁶ Lemiyana dan Erdah Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah," *I-Economic*, 2, No. 1 (2016): hlm. 55

²⁷ Africano Fernando, "Pengaruh NPF terhadap CAR serta dampaknya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 6, No. 1 (2016): hlm. 61

keuangan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan *assetnya* untuk menghasilkan laba, begitupun sebaliknya.

6. PT. Bank Central Asia Syariah

PT. BCA Syariah adalah bank syariah yang berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usahanya setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia. Izin operasi tersebut diberikan berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009. Setelah mendapatkan izin operasi syariah, PT. BCA Syariah secara resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin, 5 April 2010. Sebagai bank syariah, PT BCA Syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam penyediaan produk dan layanannya, seperti prinsip pembagian risiko, larangan riba (bunga), dan prinsip keadilan dalam transaksi.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan data berupa angka, statistik, atau variabel yang dapat diukur secara kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data secara sistematis, menjelaskan karakteristik atau keadaan yang ada, serta mengidentifikasi

pola atau hubungan antara variabel yang diteliti.²⁸ Jadi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian mengenai status akhir suatu objek yang menunjukkan keadaan berdasarkan angka. Dari penjelasan tersebut penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini akan menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BCA Syariah periode 2018-2022.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BCA Syariah periode 2018-2022. Penelitian ini juga difokuskan mengenai rasio FDR, NPF *Gross* dan ROE.

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan data utama yang akan penulis gunakan dalam penelitian ialah data sekunder yang didapatkan dari jurnal, buku, laporan dan lain sebagainya. Data sekunder ini merupakan data yang dipercaya akan keabsahannya, peneliti akan mengambil data laporan keuangan melalui situs web resmi yaitu www.bcasyariah.co.id. Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan PT. BCA Syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

²⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 18.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik mempelajari dokumentasi-dokumentasi yang bersumber pada laporan keuangan PT. BCA Syariah di Indonesia periode 2018-2022 secara triwulan.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi merupakan kumpulan lengkap dari elemen yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi data yang digunakan berasal dari website resmi situs perbankan yaitu www.bcassyariah.co.id yang telah disediakan dalam profil bank BCA Syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data populasi time series mulai dari tahun 2018-2022.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi yang lebih besar, dipilih dan diambil berdasarkan kriteria tertentu yang bisa menggambarkan dan mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam

penelitian ini, sampel yang diambil adalah data *profitabilitas*, khususnya ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diamati dengan tujuan untuk mendeskriptifkan dan menjelaskan mengenai gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Adapun beberapa analisis deskriptif yaitu seperti *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan untuk menerapkan analisis regresi secara tepat. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah dalam model regresi variabel *dependen* dan variabel *independen* berdistribusi normal atau tidak.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel *independen*. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji adanya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas terjadinya autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independen*). Analisis regresi ini membantu dalam mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan pemahaman tentang hubungan tersebut, yang mana variabel *dependen* yang diteliti yaitu FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) Gross, dan ROE (*Return On Equity*),

sementara variabel *dependen* yang diteliti yaitu *Profitabilitas (ROA)*. Adapun saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Software Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengambil keputusan terkait dengan suatu hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan yang diajukan untuk diuji kebenarannya. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari sampel penelitian mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian ini juga dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.

1) Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dalam suatu model regresi. Koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai R^2 adalah ukuran yang berkisar anatar 0 dan 1.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (*independen*) secara individu memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel terikat (*dependen*) pada tingkat signifikan 0,05 (5%).

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*) pada tingkat dsignifikansi 0,05 (5%).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Hugiono Poerwantana, pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan efek. Sedangkan menurut Badudu dan Zain pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.²⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh dapat diartikan sebagai daya atau kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti orang, benda, atau faktor lainnya, yang dapat mempengaruhi watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³⁰

Berdasarkan konsep pengertian pengaruh diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu reaksi atau dampak yang muncul sebagai akibat dari dorongan atau daya bertujuan untuk mengubah atau membentuk sesuatu kearah yang lebih baik.

²⁹ Hugiono, Badudu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), hlm. 131

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/pola>, diakses pada 6 Mei 2023 pukul 20:00

2. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Menurut Mahardika yang dikutip oleh Erwin dan Dewa FDR adalah perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan (*landing*) dengan dana yang dihimpun (*funding*) oleh suatu lembaga keuangan, khususnya bank.³¹

Dalam perbankan konvensional pengukuran likuiditas sering dilakukan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sementara dalam perbankan syariah, pengukuran likuiditas menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah terhadap jumlah dana yang berhasil dihimpun dari nasabah atau pihak ketiga.

Rasio FDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank syariah, yaitu sejauh mana bank mampu menyalurkan dana yang dihimpun dari nasabahnya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut seperti untuk membuka usaha dan lain sebagainya. Semakin tinggi rasio FDR, artinya bank syariah telah menggunakan sebagian besar dana yang dihimpunnya untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah. Sebaliknya rasio FDR yang terlalu rendah juga dapat mengindikasikan likuiditas yang kurang

³¹ Erwin Putra Yokoyama Dewa Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013-2017)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 3 (2019): hlm. 33

efektif, karena bank tidak menggunakan dana yang dihimpun secara optimal untuk memberikan pembiayaan.³²

Pembiayaan yang diberikan perbankan syariah menggunakan prinsip jual beli, sewa dan bagi hasil. Prinsip jual beli menggunakan tiga jenis akad yaitu *murabahah*, *salam* dan *istishna*, sedangkan dalam prinsip sewa menggunakan akad *ijarah* dan *ijarah mutahiya bit tamlik*. Prinsip bagi hasil sering menggunakan akad *musyarakah* dan *mudharabah*.³³ Pembiayaan yang disalurkan akan memberikan *revenue* kepada bank syariah dalam bentuk nisbah atau margin yang telah disepakati melalui akad.

Ketika nasabah mengembalikan total pembiayaan yang diberikan oleh bank beserta nisbah atau margin yang telah ditentukan maka bank akan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.³⁴ Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank.

³² Abdul Haris and Bunga Chairunisa, "Prngaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bca Syariah Tahun 2010-2017)," *Jurnal Edunomika* 02, no. 03 (2018): hlm. 212

³³ Lufia Hanania, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang," *Jurnal Perbanas* 1, no. 1 (2017): hlm.154

³⁴ Hanania, hlm. 154

Adapun kriteria kesehatan rasio FDR sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan FDR

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: www.bi.go.id

3. Pengertian NPF (*Non Performing Financing*)

Menurut Riyadi, NPF (*Non Performing Financing*) didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut dengan kredit bermasalah pada bank. Risiko kredit atau *default risk* ini terjadi karena nasabah tidak mampu membayar atau mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai jangka waktu yang telah disepakati.³⁵

Dalam bank syariah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kredit yang mengalami masalah pembayaran adalah NPF (*Non Performing Financing*). Karena dalam bank syariah menggunakan

³⁵ Riyadi Slamet, *Banking Asset and Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016), hlm. 161.

prinsip pembiayaan. NPF adalah jumlah pembiayaan bermasalah dan ada kemungkinan tidak bisa ditagih.³⁶

Bank syariah perlu memantau tingkat NPF dengan cermat, karena tingginya NPF dapat berdampak negatif pada keuangan bank dan berpotensi mengganggu *profitabilitasnya*. Tingkat NPF yang tinggi bisa menyebabkan kerugian finansial bagi bank syariah serta dapat mempengaruhi kelangsungan operasionalnya.

Adapun jenis-jenis NPF (*Non Performing Financing*) yaitu :

a) *Non Performing Financing (NPF) Gross*

NPF Gross merupakan rasio yang digunakan oleh bank atau lembaga keuangan untuk mengukur kualitas kredit yang mereka berikan, dengan kolektibilitas tiga sampai dengan lima merujuk pada kategori risiko kredit yang diberikan kepada peminjam. Biasanya, kategori ini mencakup kredit yang memiliki tingkat pengembalian yang kurang baik dan menunjukkan adanya kecenderungan kredit macet atau sulit untuk dilunasi. Kategori kolektibilitas tiga sampai lima terdiri dari kurang lancar, diragukan dan macet.

b) *Non Performing Financing (NPF) Net*

NPF Net merupakan rasio yang digunakan oleh bank atau lembaga keuangan untuk mengukur kualitas kredit setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif

³⁶ Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2018): hlm. 8.

(PPAP), dengan kolektibilitas tiga sampai lima yaitu kurang lancar, diragukan, dan macet.³⁷

Bedasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, NPF adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet yang disalurkan bank syariah.³⁸

Menurut Khotibul Umam, NPF pada umumnya selalu diawali dengan terjadinya *wanprestasi* atau ingkar janji dari pihak nasabah. *Wanprestasi* terjadi ketika debitur tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban atau jani-janji yang telah ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. *Wanprestasi* dapat terjadi karena berbagai alasan, baik secara alamiah maupun akibat dari itikad tidak baik dari debitur.³⁹

Tingginya tingkat NPF berarti adanya risiko yang lebih tinggi bagi bank syariah karena pembiayaan yang bermasalah cenderung sulit untuk ditagih atau tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Sebaliknya, jika jika tingkat NPF rendah bank syariah dapat memaksimalkan

³⁷ Maidalena, "Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah," *Human Falah* 1 (2014): hlm. 130.

³⁸ www.bi.go.id diunduh pada 28 Maret 2023

³⁹ Khotibul Umam, "Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia" (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 206.

keuntungan dari pembiayaan yang diberikan.⁴⁰ Adapun kriteria kesehatan NPF sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan NPF

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% \leq NPF < 12\%$
5	Tidak sehat	$NPF \geq 12\%$

Sumber: www.bi.go.id

4. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir Hery ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemilik saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemilik saham atau nilai perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

ROE adalah salah satu rasio keuangan yang penting dalam menganalisis kinerja perusahaan. ROE mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham berdasarkan modal yang telah mereka investasikan.

⁴⁰ Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurna Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): hlm. 181.

Semakin tinggi ROE semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan modal sendiri dan menghasilkan tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi pemegang saham atau *investor*. Adapun kriteria kesehatan ROE sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan ROE

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROE > 15\%$
2	Sehat	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
3	Cukup sehat	$5\% < ROE \leq 12,5\%$
4	Kurang sehat	$0\% < ROE \leq 5\%$
5	Tidak sehat	$ROE \leq 0\%$

Sumber: www.bi.go.id

5. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hery yang dikutip oleh Febry dan Dedi menyatakan bahwa ROA adalah hasil pengembalian atas *asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *asset* dalam menciptakan laba bersih.⁴¹

Menurut Kasmir yang dikutip oleh Agil, Nirsetyo dan Aprih ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva

⁴¹ Febry Yani Zamzam Limesta Dedi Wibiwo, "Pengaruh ROA Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)," *JURNAL ILMIAH M-PROGRES* 11 (2021): hlm. 157–158.

yang digunakan dalam perusahaan.⁴² Menurut Rutika, Marwato dan Panjaitan yang dikutip oleh Agil, Nirsetyo dan Aprih ROA merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total *asset* yang digunakan untuk operasional perusahaan.⁴³

ROA dipilih sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan *asset* yang dimiliki. Adapun kriteria kesehatan ROA sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria Kesehatan ROA

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber: www.bi.go.id

⁴² Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya* 5, no. 1 (2020): hlm. 37.

⁴³ Ardiyanto, Wahdi, and Santoso, hlm. 37.

B. Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas

1. Hubungan antara FDR dan ROA

FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pembiayaan bank terhadap dana yang berhasil dihimpun dari nasabah atau pihak ketiga. Rasio FDR dapat digunakan sebagai salah satu indikator likuiditas bank, karena menunjukkan sejauh mana bank bergantung pada dana yang dihimpun untuk menyediakan pembiayaan kepada nasabah. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi yang bersangkutan. menurunnya tingkat likuiditas suatu bank dapat memberikan pengaruh terhadap naiknya *profitabilitas* (ROA) begitupun sebaliknya.

Namun, hubungan antara FDR dan ROA tidak selalu bersifat linier dan dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lainnya. Peningkatan FDR tidak selalu berarti peningkatan *profitabilitas*. Keterkaitan antara likuiditas dan *profitabilitas* bank kompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti manajemen risiko, biaya pendanaan, kualitas *asset* dan efisiensi operasional. Penting bagi bank untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas yang memadai dan *profitabilitas* yang baik untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Hubungan antara NPF *Gross* dan ROA

Bank memiliki kewajiban untuk melakukan pemantauan terhadap debitur yang menerima kredit guna meminimalkan risiko kredit yang

mungkin timbul. Pemantauan tersebut meliputi pengawasan terhadap penggunaan dana kredit oleh debitur, serta evaluasi terhadap kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban pembayaran yang telah disepakati.

Bank juga melakukan peninjauan dan penilaian terhadap agunan yang menjadi jaminan dalam kredit. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai agunan serta menjaga ketersediaan agunan yang memadai untuk mengurangi risiko kredit.

Ketika suatu bank memiliki NPF yang cukup tinggi, akan berdampak terhadap kinerja bank tersebut. Maka, penting bagi bank untuk mengelola risiko kredit dengan baik, termasuk mengidentifikasi dan mengatasi pembiayaan bermasalah dengan cepat.

NPF atau pembiayaan bermasalah dapat memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank, dapat diproksikan dengan ROA. Ketika NPF semakin meningkat, hal ini akan berdampak pada menurunnya ROA. Sedangkan ketika NPF menurun, maka ROA akan meningkat, sehingga kinerja keuangan suatu bank bisa dikatakan semakin baik.⁴⁴

3. Hubungan antara ROE dan ROA

ROE digunakan sebagai ukuran kinerja untuk mengevaluasi sejauh mana bank dapat menghasilkan keuntungan dari modal yang

⁴⁴ Muhammad Latief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016), hlm. 6.

ditanamkan oleh para pemegang saham. ROE adalah rasio yang penting dalam menganalisis kinerja keuangan bank, karena mencerminkan efisiensi bank dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin efisien bank dalam menghasilkan pengembalian yang tinggi bagi pemegang saham, begitupun sebaliknya.⁴⁵

C. Kerangka Berpikir

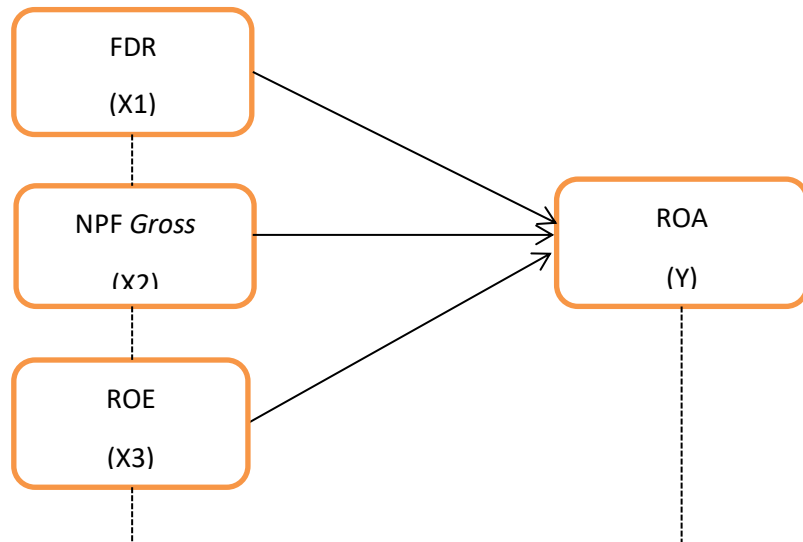
Kerangka berfikir merupakan sebuah konsep yang mana dari konsep tersebut menjelaskan bagaimana teori dapat berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi sebagai sebuah masalah yang penting.⁴⁶

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran mencakup pengaruh variabel *independen* FDR, NPF *Gross*, ROE terhadap variabel *dependen* ROA. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

⁴⁵ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 194.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



Keterangan : ----- : Garis Simultan

 ————— : Garis Parsial

Berdasarkan gambar 2.1 menggambarkan dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (*independen*) yaitu FDR sebagai (X_1), NPF *Gross* sebagai (X_2), dan ROE sebagai (X_3), dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu ROA sebagai (Y).

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK

A. Gambaran umum PT Bank Central Asia (BCA) Syariah

1. Sejarah PT Bank Central Asia (BCA) Syariah

PT BCA Syariah muncul sebagai respon terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang terus meningkat setiap tahunnya. Tujuan utama PT BCA Syariah adalah untuk menyediakan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk mencapai hal ini, PT BCA Syariah menjalankan konversi dari PT Bank Utama Internasional Bank yang sebelumnya beroperasi sebagai bank konvensional setelah diakuisisi oleh BCA pada tahun 2009. Sebagai hasil dari akuisisi oleh BCA, PT BCA Syariah dapat memanfaatkan keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh BCA sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia. Dengan demikian, PT BCA Syariah memiliki keuntungan dalam menyediakan layanan perbankan yang handal, efisien, dan terpercaya kepada nasabahnya.⁴⁷

Akuisisi tersebut secara resmi diakui melalui akta akuisisi No. 72 yang dibuat pada tanggal 12 Juni 2009 dihadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H, M. Si. Kemudian, berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT.

⁴⁷ *Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah*, diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah> pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 12:10 WIB

Bank UIB) No. 49 yang dibuat pada tanggal 16 Desember 2009, dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati SH. Terjadi perubahan dalam kegiatan usaha dan nama PT. Bank UIB berubah menjadi PT. BCA Syariah. Proses ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana tertera dalam Surat Keputusan Np. AHU-01929. AH.01.02 pada bulan Januari 2010

BCA Syariah memiliki tujuan yang utama untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Mereka berkomitmen untuk menjadi bank yang unggul dalam penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana, dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. BCA Syariah mengupayakan layanan perbankan yang berkualitas tinggi bagi masyarakat. Mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan menyediakan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, BCA Syariah juga fokus pada kemudahan akses dan kecepatan transaksi, sehingga memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam menjalankan aktivitas perbankan mereka.

Target utama BCA Syariah adalah masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas. Mereka berupaya untuk membangun reputasi sebagai bank yang terpercaya dan diandalkan dalam hal penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana, dan pembiayaan. Jaringan cabang BCA Syariah memiliki cakupan di beberapa daerah, antara lain DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya,

Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, Pasuruan, dan Panakkukang.

B. Visi Misi PT Bank Central Asia (BCA) Syariah

a. Visi PT Bank Central Asia (BCA) Syariah

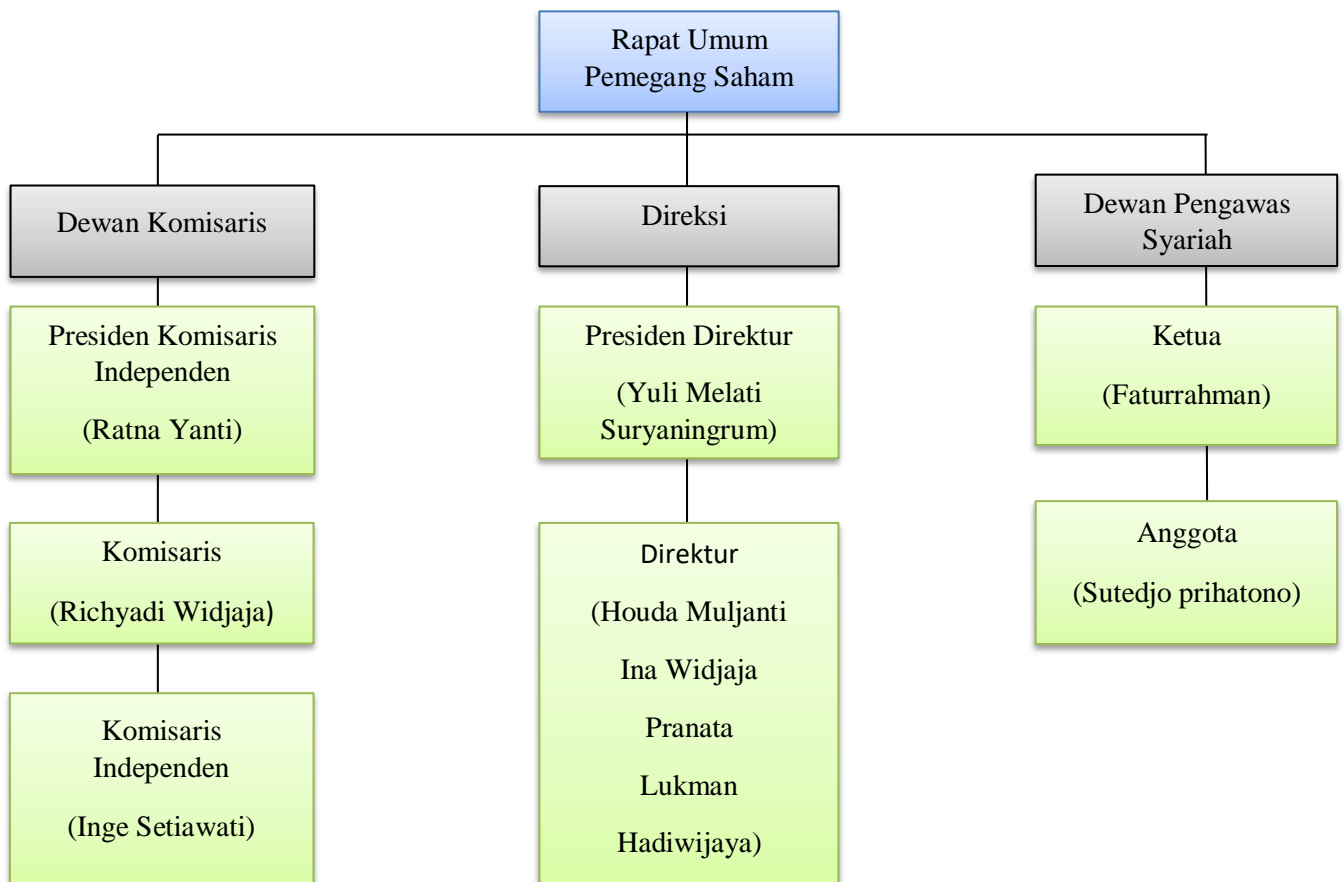
Mewujudkan Bank Syariah yang menjadi pilihan utama dan andalan dikalangan masyarakat

b. Misi PT Bank Central Asia (BCA) Syariah

- 1) Dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan nasabah dan memberikan pelayanan yang lebih baik, BCA Syariah berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia dan infrastruktur yang berkualitas sebagai penyedia jasa keuangan syariah.
- 2) BCA Syariah bertujuan untuk menjadi institusi keuangan syariah yang terdepan dalam hal penyelesaian pembayaran, pengumpulan dana, dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

C. Struktur PT Bank Central Asia (BCA) Syariah

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BCA Syariah



D. Bidang Usaha PT Bank Central Asia (BCA) Syariah

- a) Kegiatan usaha BCA Syariah berdasarkan Anggaran Dasar

Pengukuhan status bank konvensional menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP. GBI/DpG/2010 pada tanggal 2 Maret 2010. Setelah

memperoleh izin tersebut, BCA Syariah resmi memulai operasional sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.

b) Kegiatan usaha yang dijalankan BCA Syariah

- 1) BCA Syariah mengumpulkan dana melalui prinsip wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil) dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito.
- 2) BCA Syariah menyalurkan dana secara langsung dan tidak langsung dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti murabahah (jual beli), mudharabah atau musyarakah (bagi hasil), dan ijarah (sewa-menyewa).
- 3) BCA Syariah menyediakan berbagai jasa dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas PT. BCA Syariah, BCA Syariah memiliki komitmen penuh terhadap keberhasilan dan perkembangan bank syariah tersebut. Hal ini tercermin dalam berbagai layanan yang tersedia bagi nasabah BCA Syariah melalui jaringan BCA Syariah, antara lain:

- 1) Transaksi Setoran ke rekening BCA Syariah melalui *teller* cabang BCA.
- 2) Transaksi antara sesama Bank BCA-BCA Syariah, informasi saldo, dan juga setor & tarik tunai di ATM BCA yang tersebar di Indonesia.

- 3) Transaksi belanja melalui mesin EDC (*Electronic Data Capture*) Bank Central Asia (BCA).

Semua transaksi tersebut tidak dikenakan biaya. Hingga saat ini BCA syariah sudah tersebar di beberapa wilayah di Indonesia yang terdiri dari 10 Kantor Cabang, 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 6 Kantor KCP Bina Usaha Rakyat, 8 Kantor Fungsional Bina Usaha Rakyat, dan 24 Unit Layanan Syariah yang berada di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, dan Medan.

E. Produk-produk PT BCA Syariah

a. Produk penghimpun dana

1) Tahapan iB

Tahapan iB merupakan jenis rekening tabungan yang memberikan berbagai keuntungan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, dengan prinsip dasar wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil).

2) Tahapan rencana iB

Tahapan rencana iB adalah salah satu produk tabungan yang ditawarkan oleh PT. BCA Syariah. Tahapan ini berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, yang merupakan salah satu prinsip dasar dalam sistem perbankan dan membantu perencanaan keuangan nasabah.

3) Simpanan pelajar (Simpel) iB

Simpel iB adalah salah satu tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta, sehingga lebih mudah diakses oleh siswa. Tabungan ini dirancang khusus untuk siswa dengan tujuan mendorong budaya menabung sejak dini, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

4) Giro iB

Layanan perbankan BCA Syariah yang berupa simpanan dengan menawarkan berbagai fasilitas untuk membantu kelancaran bisnis berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah.

5) Deposito iB

Deposito iB merupakan solusi yang baik untuk berinvestasi dengan sistem bagi hasil yang kompetitif berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah.

b. Produk penyaluran dana

1) KKB iB

KKB iB merupakan sistem pembiayaan yang berlandaskan prinsip *murabahah* yang dimana Bank BCA Syariah memberikan biaya untuk pembelian kendaraan bermotor yang dibutuhkan nasabah sebesar harga pokok kemudian

ditambahkan dengan nilai margin keuntungan bank yang disepakati.

2) KPR iB

KPR iB merupakan sistem pembiayaan yang berlandaskan prinsip *murabahah* yang dimana Bank BCA Syariah memberikan biaya untuk pembelian rumah atau apartemen yang dibutuhkan oleh nasabah sebesar harga pokok kemudian ditambahkan dengan nilai margin keuntungan bank yang disepakati.

Selain 2 produk diatas masih terdapat beberapa produk yang termasuk dalam penyaluran dana yaitu Emas iB, Umrah iB, Pembiayaan Rekening Koran Syariah, Pembiayaan Modal Kerja iB, Pembiayaan Investasi iB, Bank Garansi, Dan Pembiayaan Anjak Piutang iB.

c. Produk Perbankan Elektronik

Beberapa produk yang termasuk dalam perbankan elektronik yaitu BCA Syariah mobile, Klik BCA Syariah, Kartu debit BCA Syariah dan jaringan ATM, Jaringan ATM prima dan ALTO, Plazz BCA Syariah.

d. Produk Jasa Dan Layanan Perbankan

Produk yang termasuk dalam jasa dan layanan perbankan yaitu Layanan penerimaan setoran BPIH, kiriman uang (retail dan RTGS),

virtual account, safe deposito box (SDB), layanan payroll (pembayaran gaji), referensi bank dan inkaso.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang diamati. Analisis deskriptif dilakukan untuk menguraikan dan menginterpretasikan sifat-sifat dari variabel-variabel yang terlibat yaitu ROA (*Return On Asset*) (Y), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) (X1), NPF (*Non Performing Financing Gross*) (X2) dan ROE (*Return On Equity*) (X3) yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	20	79,91	96,39	88,0790	4,09407
NPF GROSS	20	,01	1,44	,6505	,40937
ROE	20	2,36	5,01	3,3980	,83653
ROA	20	,87	1,33	1,0410	,12736
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Dari tabel diatas uji analisis deskriptif bisa kita uraikan distribusi data yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa FDR memiliki nilai minimum sebesar 79,91 sedangkan nilai maksimum sebesar 96,39 dan mean sebesar 88,0790 sedangkan nilai Std. Deviation sebesar 4,09407.
2. Variabel NPF (*Non Performing Financing*) Gross (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa NPF Gross memiliki nilai minimum sebesar 0,01 sedangkan nilai maksimum sebesar 1,44 dan mean sebesar 0,6505 sedangkan nilai Std. Deviation sebesar 0,40937.
3. Variabel ROE (*Return On Equity*) (X3) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai ROE memiliki nilai minimum sebesar 2,36 sedangkan nilai maksimum sebesar 5,01 dan mean sebesar 3,3980 sedangkan nilai Std. Deviation sebesar 0,83653
4. Variabel ROA (*Return On Asset*) (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,87 sedangkan nilai maksimum sebesar 1,33 dan mean sebesar 1,0410 sedangkan nilai Std. Deviation sebesar 0,12736.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Memiliki nilai residual yang berdistribusi normal adalah salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Uji Normalitas, seperti uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau uji Normalitas Shapiro-Wilk, dapat

digunakan untuk menguji apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Tingkat signifikansi umum yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji normalitas lebih besar dari 0,05, maka dapat diterima bahwa nilai residual berdistribusi normal. Namun, jika nilai probabiliti kurang dari 0,05, maka kita dapat menolak asumsi normalitas. Adapun hasil Uji Normalitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		FDR	NPF GROSS	ROE	ROA
N		20	20	20	20
Normal	Mean	88,0790	,6505	3,3980	1,0410
Parameter	Std. Deviation	4,09407	,40937	,83653	,12736
s ^{a,b}					
Most	Absolute	,127	,223	,156	,148
Extreme	Positive	,127	,223	,156	,148
Difference	Negative	-,127	-,139	-,153	-,100
s					
	Test Statistic	,127	,223	,156	,148
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,010 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Berdasarkan dari data uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel FDR (X1) 0,200 > 0,05, variabel NPF Gross (X2) 0,10 > 0,05, variabel ROE (X3) 0,200 > 0,05 dan variabel ROA (Y)

0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel X1, X2, X3 dan Y berdistribusi Normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varian kesalahan residual dalam model regresi tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Pada umumnya,tingkata signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika nilai probabiliti yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05, maka dapat diterima bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun, jika nilai probabiliti kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,253	,190		1,330	,202
	FDR	-,003	,002	-,289	-1,338	,199
	NPF GROSS	,036	,020	,384	1,793	,092
	ROE	,005	,010	,110	,513	,615

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Berdasarkan dari data diatas diketahui nilai signifikansi dari variabel FDR, NPF *Gross* dan ROE memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengevaluasi adanya korelasi atau hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya multikolonieritas, dapat menggunakan aturan umum yang menyatakan bahwa nilai toleransi harus lebih besar dari 0,1 (10%) dan VIF harus kurang dari 10. Nilai toleransi yang rendah (kurang dari 0,1) dan VIF yang tinggi (lebih dari 10) menunjukkan adanya multikolonieritas yang signifikan. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1,503	,388		3,872	,001		
	FDR	-,010	,004	-,316	-2,358	,031	,960	1,042
	NPF GROSS	,039	,041	,127	,954	,354	,978	1,022
	ROE	,111	,020	,731	5,517	,002	,980	1,021

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Berdasarkan dari data diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel FDR, NPF *Gross* dan ROE memiliki nilai lebih dari 0,10 maka dikatakan tidak mengalami multikolonieritas. Dilihat dari nilai VIF variabel FDR, NPF *Gross* dan

ROE juga memiliki nilai dari 10,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji Runs Test. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil uji autokorelasi bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00302
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-,230
Asymp. Sig. (2-tailed)	,818

a. Median

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala Autokolerasi.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menentukana sejauh mana setiap variabel bebas berkontribusi terhadap variasi dalam variabel terikat. Secara keseluruhan, analisis regresi linier berganda adalah alat yang berguna dalam menggambarkan hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam konteks yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Hasil uji analisis linier berganda bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,503	,388		3,872	,001
FDR	-,010	,004	-,316	-2,358	,031
NPF GROSS	,039	,041	,127	,954	,354
ROE	,111	,020	,731	5,517	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

$$Y = \alpha + B1.X1 + B2.X2 + B3.X3$$

$$= 1,503 + (-0,010) + 0,039 + 0,111$$

1. Nilai α memiliki nilai 1,503 adalah konstanta, ketika keadaan saat variabel ROA belum dipengaruhi oleh variabel lain. Jika variabel independen tidak ada maka variabel ROA tidak mengalami perubahan.
2. Nilai B1 (nilai koefisien regresi X1) memiliki nilai -0,010 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel FDR maka akan mempengaruhi ROA sebesar -0,010.
3. Nilai B2 (nilai koefisien regresi X2) memiliki nilai 0,039 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel NPF *Gross* maka akan mempengaruhi ROA sebesar 0,039.
4. Nilai B3 (nilai koefisien regresi X3) memiliki nilai 0,111 menunjukkan bahwa variabelnya memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel ROE maka akan mempengaruhi ROA sebesar 0,111.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa baik model regresi linier dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y) dengan menggunakan variabel bebas (X). Semakin tinggi koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Nilai koefisien determinasi R^2 berkisaran antara

0-1, nilai R^2 yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,673	,07285

a. Predictors: (Constant), ROE, NPF GROSS, FDR

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Berdasarkan dari data diatas diatas dipengaruhi nilai koefisien *R square* (R^2) sebesar 0,724 atau 72,4% jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh 3 variabel terhadap ROA sebesar 72,4%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Uji t digunakan dalam analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tahapan uji t sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probability kecil dari 0,05 dengan demikian variabel bebas signifikan atau berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai probability besar dari 0,05 dengan demikian variabel bebas tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji t bisa dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4.8 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,503	,388		3,872	,001
	FDR	-,010	,004	-,316	-2,358	,031
	NPF GROSS	,039	,041	,127	,954	,354
	ROE	,111	,020	,731	5,517	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

1. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel FDR sebesar -2,358 dengan signifikansi $0,031 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Maka dikatakan H01 diterima dan Ha1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel NPF *Gross* sebesar 0,954 dengan signifikansi $0,354 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel NPF *Gross* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Maka dikatakan H02 diterima dan Ha2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai t variabel ROE sebesar 5,517 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel ROE

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Maka dikatakan H03 ditolak dan Ha3 diterima.

c. Uji F

Uji F dalam analisis linier regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F yang menggunakan nilai alpha 5% dapat diketahui dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila probability $F < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila probability $F > 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,223	3	,074	14,025	,000 ^b
Residual	,085	16	,005		
Total	,308	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ROE, NPF GROSS, FDR

Sumber : Data Diolah Aplikasi SPSS Tahun 2023

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan nilai F sebesar 14,025 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dikatakan H04 ditolak dan Ha4

diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel FDR, NPF *Gross* dan ROE terhadap ROA.

B. Pembahasan

Dalam Uji analisis regresi menunjukkan hasil bahwa variabel FDR, NPF *Gross* dan ROE pada hasil uji F yang diperoleh dari F hitung 14,025 dengan nilai signifikansi = 0,000, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, berarti variabel FDR, NPF *Gross* dan ROE memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap ROA.

Dalam uji t menunjukkan hasil signifikansi untuk FDR sebesar 0,031. Nilai tersebut melebihi level signifikansi 0,05 yang berarti variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. NPF *Gross* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,354 yang berarti variabel NPF *Gross* tidak berpengaruh terhadap ROA. ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan demikian variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2012.

Analisis pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh FDR terhadap ROA

Berdasarkan uji t FDR tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA. Tingkat signifikansi variabel ini sebesar ($0,031 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap

ROA. Oleh karena itu, H01 yang diajukan dapat diterima dan Ha1 ditolak.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian Pujiyanti dan Rakhman dengan judul Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA pada BRI Syariah, yang menunjukkan hasil bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁴⁸

FDR yang lebih tinggi belum tentu menjadi tolak ukur bagi bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi pula, diakibatkan adanya pembiayaan bermasalah serta pembiayaan yang diberikan tidak dikelola dengan baik. Hal ini juga dikarenakan faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap ROA seperti CAR, BOPO dan lain lain.⁴⁹

2. Pengaruh NPF *Gross* terhadap ROA

Berdasarkan uji t NPF *Gross* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA. Tingkat signifikansi variabel ini sebesar $0,354 > 0,05$, sehingga bisa dikatakan NPF *Gross* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Maka dikatakan, H02 yang diajukan dapat diterima dan Ha2 ditolak.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian Moorcy, Sukimin dan Juwari dengan judul Pengaruh FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019,

⁴⁸ Pujiyanti and Rakhman, "Determinan Return On Asset Bank BRI Syariah Periode 2015-2019," hlm. 45.

⁴⁹ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh FDR Terhadap ROA Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019," *Jurnal Perbankan Syariah* 5 (2021): hlm. 57, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>.

yang menunjukkan hasil bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁵⁰

Penurunan nilai ROA jika dilihat dari pengaruh NPF *Gross* tidak mengalami penurunan yang drastis, karena dalam pengembalian nilai *equity* ternyata tidak hanya dilihat dari nilai NPF *Gross* saja namun juga dilihat dari faktor lain seperti profit margin, perputaran total aktiva, dan rasio lainnya.

3. Pengaruh ROE terhadap ROA

Berdasarkan uji t ROE tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA. Tingkat signifikansi variabel ini sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga bisa dikatakan ROE memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap ROA. Maka, H03 yang diajukan dapat ditolak dan Ha3 diterima.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Ikhwal dengan hasil bahwa ROE berberpengaruh terhadap profitabilitas.⁵¹

4. Pengaruh FDR, NPF *Gross* dan ROE terhadap ROA

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama FDR, NPF *Gross* dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan hasil uji F di peroleh F hitung 14,025 yang artinya H04 ditolak dan Ha4 diterima.

⁵⁰ Moorcy and dkk, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," hlm. 74.

⁵¹ Nuzul Ikhwal, "Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1 (2016): hlm. 224

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang diteliti oleh Yulia Anggraeni menunjukkan hasil CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).⁵²

Pada penelitian lainnya sejalan dengan hasil penelitian ini seperti penelitian Wahyu, Dien dan Jaka dengan hasil bahwa NPF (*Non Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).⁵³

⁵² Anggraeni, "Pengaruh Variabel CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008)," hlm. 88.

⁵³ Dien Noviany Rahmatika and Jaka Waskito, "Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016)," hlm. 110.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t, FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah selama periode 2018-2022, dengan nilai signifikan $0,031 > 0,05$. Maka dikatakan H01 diterima dan Ha1 ditolak.
2. Berdasarkan uji t, NPF *Gross* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022, dengan nilai signifikan $0,354 > 0,05$. Maka dikatakan H02 diterima dan Ha2 ditolak.
3. Berdasarkan uji t, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dikatakan H03 ditolak dan Ha3 diterima.
4. Berdasarkan uji F, FDR, NPF *Gross* dan ROE berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BCA Syariah periode 2018-2022, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dikatakan H04 ditolak dan Ha4 diterima.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini disarankan untuk meneliti pengaruh-pengaruh lainnya yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* suatu bank. Beberapa faktor yang mungkin ingin dipertimbangkan adalah likuiditas, kualitas *asset*, efisiensi operasional, risiko pasar, dan faktor-faktor yang relevan dalam industri perbankan serta dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan serta untuk referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi Akademisi IAIN Curup penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai gambaran bank umum BCA Syariah dan hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank serta menambah literatur bagi perpustakaan IAIN Curup.
3. Bagi BCA Syariah, perlu meningkatkan kinerja dengan manajemen yang baik agar dana yang ada bisa dijalankan secara produktif, karena bagi seorang investor modal bank merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan, investor akan memperhatikan modal bank sebagai indikator kekuatan keuangan dan stabilitas bank tersebut. Jumlah modal yang cukup menunjukkan bahwa bank memiliki sumber daya yang memadai untuk menanggung resiko, memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan regulator, serta melaksanakan kegiatan operasional dengan baik serta bagaimana bank mengelola modal atau dana yang dimilikinya secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2 (2018).
- Anggraeni, Yulia. "Pengaruh Variabel CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008)." IAIN CURUP, 2015.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya* 5, no. 1 (2020).
- Dedi Wibiwo, Febry Yani Zamzam Limesta. "Pengaruh ROA dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT. Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)." *Jurnal Ilmiah M-Progres* 11 (2021).
- Dewa Putra Khrisna Mahardika, Erwin Putra Yokoyama. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2013-2017)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 3 (2019).
- Dien Noviany Rahmatika, Wahyu Dwi Yulihapsari, and Jaka Waskito. "Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016)." *Multiplier* 1 (2017).
- Firmansyah, Irman. "Determinan of Non Performing Financing The Case of Islamic Bank in Indonesia." *Jurnal Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 17 (2014).
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020.

- Hanania, Lufia. "Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang." *Jurnal Perbanas* 1, no. 1 (2017).
- Haris, Abdul, and Bunga Chairunisa. "Prngaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Bca Syariah Tahun 2010-2017)." *Jurnal Edunomika* (2018).
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Duta Media Publishing, 2019.
- Ikhwal, Nuzul. "Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1 (2016).
- Irman Firmasnyah, "Determinan of Non Performing Financing the Case of Islamic Bank in Indonesia." *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan* 17 (2014)
- Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2016.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/pola>, diakses pada 1 April 2023 Pukul 13:30 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/pola>, diakses pada 6 Mei 2023 Pukul 20:00 WIB
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016
- Lestari, Agustin Tri. "Pengaruh FDR Terhadap ROA Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019." *Jurnal Perbankan Syariah* 5 (2021). <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>.
- Maidalena. "Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah." *Human Falah* 1 (2014)
- Mohamad Zulman Hakim, FitriHandayani, and Dirvi Surya Abbas. "Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)." *Ekonomi Dan Bisnis* (2021)
- Moorey, Nadi Hernadi, and dkk. "Pengaruh FDR, BOPO, NPF dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *Jurnal Geo Ekonomi* 11, no. 1 (2022).

- Muhammad. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2013.
- . *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mulato Santosa, Alfinatul Lutfi. “Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2021.
- Nasution, Muhammad Latief Ilhamy. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Febi UIN-SU Press, 2016.
- Niken Lestari, Dwi Fadila Romadhona Mileni. “Analisis Pengaruh CAR, NOM, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 Desember 2018-Mei 2021).” *Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur* 1 (2022).
- Pujiyanti, Hani, and Faisal Rakhman. “Determinan Return On Asset Bank BRI Syariah Periode 2015-2019.” *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2020).
- Rivai. *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajawali PRESS, 2013.
- Romdhoni, Abdl Haris, and Bunga Chairunisa Chateradi. “Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017).” *Jurnal Edunomika* 2, no. 2 (2018).
- Safitri, Via Intan, and Ai Hendrani. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia.” *JCA Ekonomi* 1, no. 1 (2020).
- Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah, diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah> pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 12:10 WIB
- Slamet, Riyadi. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2016.

- Sudarsono, Heri. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurna Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017).
- Sumantri, Reki Aji. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018." IAIN CURUP, 2019.
- Umam, Khotbul. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Umam, Khotibul. "Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia." Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Yuliana, Intan Rika. "Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia." *JIAKES* 9 (2021). <https://doi.org/10.37641/jia.kes.v.9i2.870>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Maret 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	27,73%	35,26%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,86%	0,74%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,66%	1,41%
5.	NPF <i>gross</i>	0,53%	0,50%
6.	NPF <i>net</i>	0,14%	0,17%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,10%	0,99%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,20%	3,43%
9.	Net Imbalan (NI)	4,26%	4,03%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,15%	1,03%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,39%	89,64%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,59%	44,86%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	88,36%	83,44%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,12%	5,01%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Juni 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2018 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	Per 30 Juni 2018	Per 30 Juni 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,00%	30,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,02%	0,75%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,90%	0,75%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,72%	1,59%
5.	NPF <i>gross</i>	0,73%	0,48%
6.	NPF <i>net</i>	0,31%	0,18%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,13%	1,05%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,39%	3,64%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,14%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,20%	1,09%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,84%	88,79%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	53,52%	46,38%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	91,15%	91,51%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,12%	5,21%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

September 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2018 (Unaudited)			
No.	POS - POS	Per 30 Sep 2018	Per 30 Sep 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24,80%	31,99%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,85%	0,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,74%	0,76%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50%	1,61%
5.	NPF <i>gross</i>	0,54%	0,53%
6.	NPF <i>net</i>	0,29%	0,20%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,12%	1,12%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,42%	3,94%
9.	Net Imbalan (NI)	4,39%	4,26%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,18%	1,19%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,96%	87,76%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,24%	50,63%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	89,43%	88,70%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,02%	5,03%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Desember 2018

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2018 (Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2018	31 Des 2017
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	24,27%	29,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,36%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,26%	0,59%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%	1,63%
5.	NPF <i>gross</i>	0,35%	0,32%
6.	NPF <i>net</i>	0,28%	0,04%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,17%	1,17%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	5,01%	4,28%
9.	Net Imbalan (NI)	4,43%	4,25%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,24%	1,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,43%	87,20%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,59%	49,15%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	88,99%	88,49%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,24%	5,08%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Maret 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2019 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2019	31 Maret 2018
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,68%	27,73%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,35%	0,74%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,35%	0,86%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,59%	1,66%
5.	NPF <i>gross</i>	0,48%	0,53%
6.	NPF <i>net</i>	0,42%	0,41%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,00%	1,10%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,97%	4,20%
9.	Net Imbalan (NI)	4,31%	4,26%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,18%	1,15%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,14%	88,39%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	56,20%	49,59%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	86,76%	88,36%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	5,15%	5,12%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Juni 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2019 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2019	30 Juni 2018
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	25,67%	25,00%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,50%	1,02%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,50%	0,90%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,79%	1,72%
5.	NPF <i>gross</i>	0,68%	0,73%
6.	NPF <i>net</i>	0,62%	0,31%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,03%	1,13%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	4,09%	4,39%
9.	Net Imbalan (NI)	4,15%	4,40%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,10%	1,20%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,04%	87,84%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,28%	53,52%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	87,31%	91,15%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,04%	5,12%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

September 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2019 (Unaudited)			
No.	POS - POS	30 Sept 2019	30 Sept 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	43,78%	24,80%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,39%	0,85%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,39%	0,74%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,78%	1,50%
5.	NPF <i>gross</i>	0,59%	0,54%
6.	NPF <i>net</i>	0,53%	0,29%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,00%	1,12%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,47%	4,42%
9.	Net Imbalan (NI)	4,28%	4,39%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,06%	1,18%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,20%	87,96%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,02%	52,24%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	88,68%	89,43%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	4,60%	5,03%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Desember 2019

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2019 (Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2019	31 Des 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,28%	24,27%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,79%	0,36%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,41%	0,26%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,95%	1,27%
5.	NPF <i>gross</i>	0,58%	0,35%
6.	NPF <i>net</i>	0,26%	0,28%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	1,15%	1,17%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,97%	5,01%
9.	Net Imbalan (NI)	4,25%	4,43%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,24%	1,24%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,55%	87,43%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	62,01%	54,59%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	90,98%	88,99%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	4,74%	5,24%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Maret 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2020 (Unaudited)			
No.	POS - POS	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,36%	25,68%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,88%	0,35%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,49%	0,35%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,86%	1,59%
5.	NPF <i>gross</i>	0,67%	0,48%
6.	NPF <i>net</i>	0,24%	0,42%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,87%	1,00%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,37%	3,97%
9.	Net Imbalan (NI)	4,40%	4,31%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,94%	1,18%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,00%	90,14%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	61,25%	56,20%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	96,39%	86,76%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. Rupiah	4,10%	5,15%
	b. Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Juni 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2020 (Unaudited)			
No.	Rasio (%)	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	38,45%	25,67%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,48%	0,50%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,48%	0,50%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24%	1,79%
5.	NPF <i>gross</i>	0,69%	0,68%
6.	NPF <i>net</i>	0,21%	0,62%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,89%	1,03%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	2,40%	4,09%
9.	Net Imbalan (NI)	4,58%	4,15%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,96%	1,10%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,53%	89,04%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,66%	58,28%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	94,40%	87,31%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	3,07%	5,04%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

September 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
(dalam %)			
RASIO		30 Sep 2020	30 Sep 2019
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,57	43,78
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,36	0,39
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,36	0,39
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,55	1,78
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	0,53	0,59
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,01	0,53
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,89	1,00
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>	2,51	3,47
9	Net Imbalan (NI)	4,58	4,28
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	0,96	1,06
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,32	89,20
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	60,52	56,33
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,80	58,02
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	90,06	88,68

Desember 2020

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2020 (Audited)			
<i>(dalam %)</i>			
No.	RASIO	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rasio Kinerja		
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	45,26	38,28
2	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,59	0,79
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,30	0,41
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,85	1,95
5	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	0,50	0,58
6	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,01	0,26
7	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,09	1,15
8	<i>Return on Equity (ROE)</i>	3,07	3,97
9	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4,57	4,25
10	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1,19	1,24
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,28	87,55
12	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	69,04	56,41
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	66,68	62,01
14	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	81,32	90,98
	Kepatuhan (Compliance)		
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	3,10	4,74
	ii. Rata-rata	3,12	4,54
	b. GWM valuta asing (Harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Maret 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Maret 2022			
(Unaudited)			
(dalam %)			
RASIO		31 Maret 2022	31 Maret 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39.55	44.96
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0.93	0.68
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.76	0.38
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.30	2.38
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.23	0.58
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.00	0.10
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	0.91	0.89
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	2.72	2.36
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4.75	4.72
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	0.92	0.68
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88.51	88.61
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	36.23	49.17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	74.39	71.28
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	85.48	90.59

Juni 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2022 (Unaudited)			
(dalam %)			
RASIO		30 Juni 2022	30 Juni 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38.97	43.76
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0.97	0.74
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.89	0.46
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.75	2.66
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.38	0.73
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.01	0.01
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1.07	0.95
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	3.21	2.50
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	4.96	4.74
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1.08	0.99
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.70	87.07
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	37.52	45.70
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	75.89	71.19
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	88.74	86.30

September 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2022 (Unaudited)			
(dalam %)			
RASIO		30 September 2022	30 September 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36.66	43.85
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1.89	1.00
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.94	0.75
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.09	2.62
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.44	1.20
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.00	0.01
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1.20	0.91
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	3.57	2.44
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	5.16	4.80
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1.20	1.01
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.09	86.59
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	39.61	44.70
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	76.15	72.37
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	89.67	85.68

Desember 2021-2022

LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2022 (Audited)			
			(dalam %)
RASIO		31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	36.72	41.43
2.	Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1.68	1.44
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.85	0.67
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.94	2.54
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	1.42	1.13
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0.01	0.01
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	1.33	1.12
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	4.14	3.15
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	5.10	4.89
10.	<i>Net Operation Margin (NOM)</i>	1.37	1.22
11.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.63	84.78
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	41.15	43.09
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	76.62	73.03
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	79.91	81.38



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: /In.34/PS.02/PP.00.9/03/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal Bulan Maret Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Neni Gasmita Sari / 10631063
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh T.O.P dan N.P.F. pada Perilaku Bertransaksi di Bank Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Linda

Calon Pembimbing I : Khairul Umam Khudori, M.F.I
 Calon Pembimbing II : Ciken Puspa Permana, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audien, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Latar belakang terlalu luas langsung ke indahnya saja
2. Kajian literatur minimal 5
3. Tela Penulisan diperbaiki Lihat lagi buku Pedoman
4. Tambahkan ranah dan daftar pustaka diurutkan sesuai referensi
5. Tambahkan Rye dan variabel dalam Penulisan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan D.S. tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Rabu .. 1 Maret .. 2023

Moderator

Linda

Calon Pembimbing I

Khairul Umam Khudori, M.F.I
 NIP. 109007222218011001

Calon Pembimbing II

Ciken Puspa Permana, MM
 NIP. 109307182020129004

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor ~~202~~/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 199007252018011001
2. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak NIP. 1993071002020122004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Meni Sasmita
NIM : 19631063
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Financing to Deposite Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Gross dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BCA Syariah Periode 2018-2022

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 15 Maret 2023

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197002021993031007

- Terbaca :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muni Sasmita
 NIM : 19621063
 FAKULTAS/PRODI : FSEI / Pendidikan Syariah
 PEMBIMBING I : Khairul Umam Khudron, M.EI
 PEMBIMBING II : Dita Lusla Permata, M.AK
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh FDI (Foreign Direct Investment) NPF (Non Performing Financing) Gross, dan FDI terhadap NDA Pada PCA Syariah

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Muni Sasmita
 NIM : 19621063
 FAKULTAS/PRODI : FSEI / Pendidikan Syariah
 PEMBIMBING I : Khairul Umam Khudron, M.EI
 PEMBIMBING II : Dita Lusla Permata, M.AK
 JUDUL SKRIPSI : Non Performing Financing (NPF) Gross, dan ROE Terhadap NDA Pada PCA Syariah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Pembimbing II

Khairul Umam Khudron, M.EI
 NIP. 1970072520801001

Dita Lusla Permata, M.AK
 NIP. 19730710020122004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	13 April 2023	Revisi Bab 1, 2 dan 3 -Perubahan Materi, kata pengantar, dll.		
2	25 Mei 2023	Revisi Bab 1, 2 dan 3 -Perbaiki hal. Introduction/latarlatif		
3	30 Mei 2023	ACC BAB 1, II, III		
4	6 Juni 2023	Revisi BAB IV -Perbaiki Pembahasan -ABSTRAK		
5	13 Juni 2023	Revisi Abstrak		
6	23 Juni 2023	ACC ujian Munasgajah		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21 Maret 2023	ACC BAB I		
2	4 April 2023	ACC BAB II		
3	11 April 2023	Perbaiki hal. dll		
4	4 April 2023	Lanjut Bab IV		
5	23 Mei 2023	Penambahan teori yang mendukung -Penambahan skron -Revisi Daftar isi		
6	8/10/2023	ACC Skripsi		
7				
8				